



**DOKUMEN TEKNIS TAK SESUAI**

## 19 Izin Pendirian Hotel Dihentikan Sementara

**YOGYA (KR)** - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta men-berhentikan sementara 19 berkas izin pendirian hotel baru. Hal ini menyusul temuan dokumen yang tidak sesuai atau belum ter-enuhi usai dilakukan pengecekan lapangan.

Kepala Bidang Pelayanan Dinas Perizinan Kota Yogyakarta Setiyono mengungkapkan, pemberhentian sementara itu tidak dibatasi waktu. Jika dokumen sudah diperbarui atau dileng- kapi, maka tahapan pembangunan bisa dilanjutkan. "Sudah kami layangkan surat pemberitahuan terkait penghent-ian sementara itu," tandasnya, Jumat (16/1).

Beberapa dokumen yang tidak sesuai itu paling banyak menyangkut master- plan. Terutama gambar perencanaan yang diserahkan ke Pemkot ternyata ti- dak sesuai setelah di cek ke lapangan.

Selain itu ada pula yang belum menda- pat persetujuan warga, kajian lingkung- an yang belum lengkap serta amdal yang belum selesai.

Setiyono menjelaskan, sejak moratori- um izin pendirian hotel mulai Desember 2013 lalu, terdapat 104 berkas izin pendirian hotel baru. Dari jumlah itu, sudah 77 berkas yang diterbitkan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) nya. Sementara yang sudah memulai pemban- gunan ada 44 hotel, dan 7 hotel selesai dibangun. "Penerbitan izin kami laku- kan secara ketat. Hotel yang sudah membangun itu, kami pastikan sudah

memiliki IMB-nya.

Pada kesempatan ini, Setiyono juga menegaskan, penerbitan IMB terpisah dengan Izin Pemanfaatan Air Tanah (IPAT). IMB tersebut meliputi amdal, kajian lingkungan, analisa dampak lalu lintas, dokumen proteksi kehakaran ser- ta rekomendasi dari Dinas Kebudayaan bagi hotel yang terletak di kawasan ca- gar budaya.

Lokasi yang bisa diperbolehkan untuk usaha perhotelan pun dibatasi. Pemkot mengacu para Perwal 25/2013 tentang Penjabaran Rencana Pola Ruang dan Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang. Pada aturan itu, tata ruang tiap kecamatan sudah dibagi untuk kawasan permukiman, perkantoran, ruang terbu- ka hijau, jasa usaha dan lain sebagainya. "Kecamatan Kraton juga termasuk dila-

rang untuk bangunan hotel. Jika doku- men izin tidak sesuai, pasti tidak kami terbitkan izinya," terang Setiyono.

Sementara untuk izin air tanah, layanannya di Pemda DIY. Perhotelan biasanya memanfaatkan air tanah da- lam. Sehingga jika dibangun secara be- nar, maka tidak akan berpengaruh pada sumur warga yang menggunakan air dangkal.

Selain itu, proses pengeboran sumur dalam pun diawasi oleh tim teknis dari DIY. Bahkan sebelum dimanfaatkan, di- lakukan *pumping test* dengan pengam- bilan air selama beberapa jam kemudi- an melihat kondisi sumur milik warga sekitar. "Kalau sumur warga terpenga- ruh, berarti harus di perdalam lagi. Tapi jika pengeborannya tidak sesuai, itu su- dah pelanggaran," katanya. (Dhi)-a

Tindak

Negatif       Amat Segera       Untuk C

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perizinan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 03 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005